

**FENOMENA KEHIDUPAN MALAM REMAJA  
DI KECAMATAN PADANG BARAT**

**SKRIPSI**

Oleh  
**TRYANA UTARI**  
1710813018



**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2021**

**FENOMENA KEHIDUPAN MALAM REMAJA  
DI KECAMATAN PADANG BARAT**



**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2021**

## ABSTRAK

**TRYANA UTARI. BP 1710813018. Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Andalas. Judul Skripsi: Fenomena Kehidupan Malam Remaja di Kecamatan Padang Barat. Pembimbing: Drs. Wahyu Pramono, M.Si**

Umumnya pada masa pubertas, remaja mulai tak mau dikekang atau dibatasi oleh aturan, serta timbul keinginan untuk mulai berekspresi pada kehidupan remajanya. Pada masa ini para remaja ingin memperoleh kesempatan untuk mengembangkan diri guna mewujudkan jati dirinya. Salah satu bentuk dari perilaku menyimpang remaja adalah munculnya kebiasaan *nongkrong* dan *hang-out* bareng pada malam hari. Kehidupan malam ini sebuah fenomena yang menciptakan budaya yang konsumtif dan hedonis. Fenomena ini tidaklah dianggap terlalu aneh karena sudah menjadi bagian budaya hasil dari duplikasi budaya barat yang masuk ke budaya lokal.

Teori yang digunakan adalah teori yang dipelopori oleh Alfred Schutz yaitu fenomenologi. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif serta pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara mendalam. Pengumpulan informan dalam penelitian ini dengan cara disengaja (*purposive sampling*). Unit analisisnya adalah para remaja yang memiliki kebiasaan *nongkrong* di berbagai tempat pada waktu malam di Kota Padang.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat aktifitas pergaulan kehidupan malam tersebut terdapat berbagai bentuk kegiatan yang sering dilakukan oleh para remaja di Kota Padang. Beberapa diantaranya adalah bersantai menghabiskan waktu, bermain bersama, balap liar, merokok dan meminum minuman keras serta pacaran dan perilaku asusila. Hasil analisa dalam permasalahan penelitian ini maka *because motive* pada kasus kehidupan remaja di Kota padang adalah pengaruh lingkungan pergaulan, pengaruh lingkungan keluarga dan Imitasi Kelompok Teman Sebaya, bila berdasarkan *in order motive* maka diperoleh motif sebagai aktualisasi diri dalam pergaulan.

**Kata Kunci : fenomena,remaja,kehidupan malam**



## ABSTRACT

**TRYANA UTARI. BP 1710813018. Department of Sociology. Faculty of Social Science and Political Science. Andalas University. Thesis Title: Teenage Nightlife Phenomenon in Padang City. Supervisor: Drs. Wahyu Pramono, M.Si**

Generally, at puberty, teenagers start not wanting to be restrained or limited by rules, and a desire arises to start expressing in their teenage lives. At this time, teenagers want to have the opportunity to develop themselves in order to realize their identity. One form of adolescent deviant behavior is the emergence of the habit of hanging out and hanging out together at night. This nightlife is a phenomenon that creates a consumptive and hedonic culture. This phenomenon is not considered too strange because it has become part of the culture resulting from the duplication of western culture into local culture.

The theory used is the theory pioneered by Alfred Schutz, namely phenomenology. This study uses a qualitative approach with descriptive type and data collection using observation techniques and in-depth interviews. The collection of informants in this study by means of intentional (purposive sampling). The unit of analysis is teenagers who have a habit of hanging out in various places at night in Padang City.

Based on the results of the study, it was found that there were various forms of activities that were often carried out by teenagers in the city of Padang. Some of them are relaxing to spend time, playing together, racing wild, smoking and drinking liquor as well as courtship and immoral behavior. The results of the analysis in this research problem, because the motive in the case of adolescent life in the city of Padang is the influence of the social environment, the influence of the family environment and peer group imitation. Meanwhile, if based on the in-order motive, the motive is obtained as self-actualization in the association.

**Keywords: phenomenon, youth, night life**

